

**HUBUNGAN TINGKAT LITERASI MEDIA MAHASISWA S1
ILMU PERPUSTAKAAN FAH UIN AR-RANIRY DALAM
PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI
JEJARING SOSIAL *FACEBOOK***

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ULFA KHAIRAH

NIM. 150503031

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019/ 2020**

**HUBUNGAN TINGKAT LITERASI MEDIA MAHASISWA S1 ILMU
PERPUSTAKAAN FAH UIN AR-RANIRY DALAM PEMANFAATAN
INFORMASI MELALUI JEJARING SOSIAL *FACEBOOK***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

ULFA KHAIRAH

Nim: 150503031

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.Lis

NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Zikrayanti, M.Lis

NIDN. 2024118401

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/ Tanggal

Kamis/ 21 November 2019
24 Rabi'ul Awal 1441 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004

Sekretaris,

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I,

Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Penguji II,

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : Ulfa Khairah
NIM : 150503031
Jenjang : Strata Satu (SI)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Literasi Media Mahasiswa S1 Ilmu
Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Dalam Pemanfaatan
Jejaring Sosial *Facebook*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Ulfa Khairah
NIM. 150503031

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini dengan judul **“Hubungan Tingkat Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial Facebook”**. Juga shalawat dan salam kepada kekasih yang musthafa Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa risalah Islam sehingga sampai kepada seluruh umat manusia.

Alhamdulillah atas kasih sayang Allah dan karunianya yang telah memberikan kesehatan dan anugerah kepada penulis, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang istimewa untuk Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Nurulhidayati, serta Adikku tersayang Riski Iwan Ramadhan yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun meteril yang tak terhingga sehingga penulis mendapatkan yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.

Terimakasih juga yang sebesar- besarnya kepada bapak Ruslan M.Lis selaku pembimbing pertama dan ibu Zikrayanti M.Lis selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, ilmu dan senantiasa memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya, ucapan terimakasih saya kepada ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan bapak Mukhtaruddin M.Lis selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, kepada Ibu Zikrayanti M.Lis selaku penasehat akademik penulis, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada Seluruh Karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Terimakasih kepada sahabat tersayang Fardha Dalima S.Ip, Santi S.E, Elza Wardani S.Pd, Sukma Arita S.Pd, Julita Sari S.Sos, Rahayu Risky S.Ip dan rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 dan 2015, dan sahabat-sahabat seperjuangan KPM Kaway XVI yang telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

Akhir kalimat penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya penulis harapkan kritikan dan saran yang membangun

dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 21 Oktober 2019

Ulfa Khairah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
1. Hubungan	6
2. Tingkat Literasi Media.....	6
3. Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teoritis	14
1. Tingkat Literasi Media	14
a. Defenisi Literasi Media.....	14
b. Elemen Literasi Media	15
c. Tujuan Literasi Media	19
d. Indikator Tingkat Literasi Media	20
2. Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	21
a. Definisi Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	21
b. Tujuan <i>Facebook</i>	22
c. Manfaat <i>Facebook</i>	23
d. Pola Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	25
e. Cara Penyebaran Informasi Melalui <i>Facebook</i>	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Hipotesis	29
D. Populasi dan Sampel	31
E. Validitas dan Reliabilitas	33
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	46
1. Pengujian Validitas	47
2. Hasil Uji Reliabilitas	49
3. Hasil Angket Tingkat Literasi Media Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry	50
4. Hasil Analisis Angket Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	55
5. Hasil Analisis Korelasi	59
6. Pembuktian Hipotesis	60
7. Uji Koefisien Determinasi	61
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan berhubungan dengan pemanfaatan informasi yang mereka dapatkan melalui jejaring sosial, yang salah satunya adalah *facebook*. Meskipun pemanfaatan *facebook* bukanlah satu-satunya alat penentu tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan, namun ada beberapa mahasiswa yang menjadikannya sebagai sarana untuk memperoleh berbagai informasi. Penelitian ini untuk mencari hubungan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dirasakan perlu mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang menjadikan laman *facebook* sebagai sarana memperoleh informasi-informasi yang terkait dengan kegiatan akademik mereka. Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti mengambil populasi sebanyak 635 orang mahasiswa dengan sampel yang berjumlah 86 orang, yang diambil dengan dilakukan untuk mendapatkan informasi berapa banyak mahasiswa Prodi S1 menggunakan teknik *proportionated stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* sudah cukup baik, hal ini dapat diketahui dari jawaban mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry berdasarkan tingkat literasinya yaitu *technical skill* (68%) *criticcal understanding* (51,06%) *comunicative ability* (58,72%). Hasil penelitian menggunakan rumus *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara variabel (X) Tingkat literasi media mahasiswa dengan variabel (Y) pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* sebesar 0.342. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} 3,334 sedangkan t_{tabel} 1,663. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,334 > 1,663$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nul di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*. Dengan tingkat literasi media yang dimilikinya, mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry perlu meningkatkan semua indikator yang ada dalam tingkat literasi media agar, mereka bisa lebih bijak lagi dalam menggunakan jejaring sosial *facebook* dengan membagikan informasi yang bermanfaat antar sesama rekan mereka atau pun untuk orang banyak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media informasi saat ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi di kalangan masyarakat. Kehadiran beragam teknologi media informasi yang dapat di akses secara online sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengonsumsi informasi yang di dapatkannya.¹ Perkembangan informasi yang begitu pesat dengan berbagai bentuk serta media, haruslah diimbangi dengan pengetahuan dan juga kemampuan dalam memahami, mencari serta mengevaluasi informasi yang dibutuhkannya.²

Menurut Kirsch dan Jungeblut dalam tulisan Putri Oviolanda Irianto dan Lifia Yola Febrianti Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat.³ Seseorang harus memiliki kemampuan mengelola informasi, kemampuan dalam mengelola informasi tersebut yang disebut dengan literasi. Kemampuan serta pengetahuan pengguna atau pencari informasi dalam menelusuri dan memanfaatkan media online atau media lainnya dikenal dengan literasi media.

¹ Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi Di Era Digital Menggali Peran Perguruan Tinggi, *Adabiya* 12, No. 2 (2010) : 63.

² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yokyakarta: Pustaka Books Publisher, 2009), 190.

³ Putri Oviolanda Irianto dan Lifia Yola Febrianti, " Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea," *elic* (May 2017): 641.
[Http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/download](http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/download).

Rochimah dalam penelitian Roida mengatakan bahwa literasi media adalah pendidikan yang mengajarkan pengguna media supaya mempunyai kemampuan menganalisis pesan media, memahami bahwa media memiliki tujuan komersial/ bisnis dan politik sehingga mereka mampu bertanggung jawab dan memberikan respon yang benar saat berhadapan dengan media .⁴ Buckingham, dkk dalam Tulisan Anna Sylvia Dian Wijaya, dkk mengatakan bahwa literasi media juga diartikan sebagai “*the ability to access, understand and create communications in a variety of contexts*”. Yaitu kemampuan yang dimiliki untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, serta menciptakan komunikasi melalui konteks yang beragam.⁵ Literasi media telah menjadi satu kompetensi yang penting untuk memberi kesadaran tentang konten dan dampak media serta menjadi kontrol bagi individu dalam menggunakan media sehingga dapat memilih konten media sesuai kebutuhan.⁶

Perkembangan media online saat ini merupakan salah satu awal dari kebangkitan media- media lainnya, Media online yang berkembang pesat saat ini salah satunya adalah jejaring sosial *facebook*. *Facebook* merupakan salah satu media jejaring sosial online yang banyak di manfaatkan oleh masyarakat saat ini untuk menyebarkan informasi, baik dalam bentuk teks, gambar, video dan penandaan- penandaan berita dari tautan-tautan (*link*) yang di tampilkan di

⁴ Roida Pakpahan, “Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial dan Cara Menanggulangi *Hoax*,” *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (KNiST)* (2017): 481, <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/index/index>.

⁵ Anna Sylvia Dian Wijaya, Suhardi, dan Ali Mustadi.” Aksesibilitas Kemampuan Literasi Media Sekolah.” *Profesi Pendidikan Dasar* 6, no.1 (Juli, 2019): 2 , doi: 10.23917/ppd.v1i1.7787.

⁶ Puty Siyamitri, “ Literasi Media Internet Pada Kalangan Guru Sekolah Menengah Kehuruan Di Kota Media ,” *Simbolika* 1, No. 2 (September 2015): 162 <Http://Www.Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Symbolika/Article/View/203/151>.

berandanya.⁷ Hal ini dibuktikan oleh hasil survey yang dilakukan oleh Statista yang berjudul *Penetration of leading social networks in Indonesia* terhitung sampai kuartal keempat tahun 2014 yang menyatakan bahwa media sosial dengan penetrasi tertinggi di Indonesia adalah *facebook*.⁸

Dengan menggunakan *facebook*, seseorang bisa menjadi penghasil, penyebar serta menjadi konsumen suatu informasi. Akses informasi yang tidak terbatas, kurangnya sikap kritis terhadap informasi dan kurangnya pengetahuan dalam memilih informasi yang benar dan layak untuk disebarluaskan, serta kurangnya kemampuan pengguna dalam menyadurkan informasi yang diterima melalui media sosial secara resmi dan etis, mengakibatkan pengguna salah memanfaatkan media sosial *facebook* ini dengan menyebarkan informasi yang belum pasti kebenarannya atau bahkan *hoax* tersebar di media sosial *facebook*.

Pengguna *facebook* sangatlah beragam, mulai dari kalangan remaja, dewasa, orang tua dan kalangan mahasiswa, mahasiswa merupakan mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi, serta mahasiswa merupakan orang yang sudah mempelajari tentang informasi serta memiliki tingkat literasi yang baik. Pengukuran tingkat literasi media menurut *European Commission* dengan menggunakan *individual competence* meliputi kemampuan teknik (*technical*

⁷ Mulawarman, "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Di Tinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan," *Buletin Psikologi* 25, No. 1 (2017): 37, [https://jurnal.Ugm.Ac.Id/buletin sikologi/ article/ view/ 22759](https://jurnal.Ugm.Ac.Id/buletin%20sikologi/article/view/22759).

⁸ Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati, "Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya," *Journal of Systems Engineering and Business Interlligence* 2, no. 1, (2016): 18, <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/JISEBI/article/view/1394>.

skill), kognitif dalam menggunakan media (*criticall understanding*) dan bersosialisasi serta berpartisipasi dengan media (*communicative abilities*).⁹

Seharusnya orang yang memanfaatkan *facebook* harus menguasai atau memahami tentang *skill-skill* yang ada pada tingkat literasi media tapi, pada umumnya orang awam menggunakan *facebook* hanya untuk menyebarkan informasi-informasi yang kurang penting seperti mengupload status- status pribadi. Sedangkan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan diharapkan tidak demikian karena mereka sudah mempelajari ilmu literasi informasi, pasti mereka sudah menguasai serta paham tentang *skill-skill* yang ada pada tingkat literasi media tersebut, sehingga mereka dapat memanfaatkan *facebook* dengan baik dan benar. Dengan cara menyebarkan informasi yang bermanfaat seperti informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik mereka seperti informasi tentang mata kuliah, jadwal kuliah dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang menggunakan *facebook* ternyata ada juga mahasiswa yang memanfaatkan informasi melalui jejaring sosial *facebook* secara tidak benar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimanakah hubungan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dengan memanfaatkan informasi melalui jejaring sosial *facebook*. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ Hubungan Tingkat Literasi

⁹ Muhammad Nurulrijal, “Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau level Of New Media Literacy Skills Student Of Riau University,” *Fisif* 2, no. 1 (2019): 22 <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/>.

Media Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial *Facebook*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara tingkat literasi media Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dengan pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan tingkat literasi media Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dengan pemanfaatan informasi melalui jejaring Sosial *facebook*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa gambaran ide, sumbangan pemikiran, serta sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan datang atau penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan tingkat literasi media mahasiswa dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi mahasiswa bagaimana memanfaatkan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.
- 2) Bagi pembaca, untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pentingnya literasi media di era globalisasi informasi
- 3) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul hubungan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*. Dari judul tersebut terdapat beberapa istilah yang perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi kekeliruan oleh pembaca. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Hubungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hubungan adalah keadaan berhubungan, kontak, sangkut paut, dan ikatan pertalian.¹⁰ Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya. Hubungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dengan pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.

¹⁰ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 530.

2. Tingkat Literasi Media

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tingkat merupakan susunan yang berlapi- lapis atau tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, pangkat, derajat dan kelas.¹¹ Sedangkan Literasi media menurut Muhammad Erdiansyah menyatakan bahwa literasi media adalah “pengetahuan dan kemampuan dalam mengkritisi tentang sesuatu yang diterima dengan menggunakan strategi analisis dan evaluasi untuk mencari tahu kebenaran informasi yang datang secara terus-menerus”.¹²

Dalam penelitian ini yang penulis maksudkan dengan tingkat literasi media adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berupa sikap kritis atas segala apa yang di perolehnya melalui media, mulai dari keberadaan media itu sendiri maupun konten medianya.

3. Pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*

Pemanfaatan merupakan proses atau cara memanfaatkan Informasi, pemanfaatan dalam kamus besar bahasa indonesia berarti berguna, berfaedah atau proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/ menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, perbuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang dibutuhkan.¹³ Menurut Undang-Undang RI No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi Publik dalam buku Pawit M. Yusup,

¹¹ Ibid, 1528.

¹² Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali, “Literasi Media Sebagai Alat Mencegah Penyebaran Hoax dan Hate Speech di Media Sosial, ” *Prosiding Seminar Nasional Rekonstruksi Peran Pustakawan di Era Informasi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 158, lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/SESI-PANEL-SEMNAS-PS-IP-2017.pdf

¹³ Alwi Hasan, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005).711

informasi didefinisikan sebagai “keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik”.¹⁴

Jejaring sosial adalah media yang paling populer, media ini merupakan sarana yang biasa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual.¹⁵ Jejaring sosial media merupakan media komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial.¹⁶

Facebook merupakan sebuah web jejaring sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk dapat membuat profil pribadi yang bertujuan untuk mencari teman, bertukar pesan serta dilengkapi dengan foto, kontak maupun informasi pribadi lainnya dan juga dapat bergabung dalam suatu komunitas atau grup yang dibentuk dalam jejaring sosial *facebook* untuk melakukan koneksi serta berinteraksi dengan pengguna yang lainnya.¹⁷

¹⁴ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 11.

¹⁵ Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, 2016.2-3, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>. diakses 28 juni 2019

¹⁶ Mulawarman, Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Di Tinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, *Buletin Psikologi*, V.25, No. 1, 2017, 37. https://jurnal.Ugm.Ac.Id/buletin_sikologi/article/view/22759. Diakses 27 juni 2019

¹⁷ Titi Maryati dan Wahyudi, *Facebook 2015* <http://www.jurnalkomputer.com> diakses pada 25 April 2018

Dalam penelitian ini yang peneliti maksudkan dengan Pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* adalah proses pemanfaatan informasi yang bermanfaat seperti, informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik mahasiswa S1 Ilmu Pr pustakaan, seperti informasi tentang mata kuliah, jadwal kuliah dan lain sebagainya, yang di manfaatkan melalui aktifitas yang dilakukan melalui jejaring sosial *facebook*.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak ada penelitian yang sama.¹⁸ Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik hubungan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam Pemanfaatan Jejaring Sosial *Faceebook*. Meskipun dalam penelitian tersebut terdapat keterkaitan dalam pembahasannya dengan penelitian ini, namun terdapat pula beberapa perbedaannya.

Penelitian pertama dilakukan oleh Sonya Adelina dengan judul “*Pemahaman Literasi Media Baru Terhadap Penyebaran Berita Hoax di Media Sosial Instagram Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman literasi media baru terhadap penyebaran berita hoax di media sosial Instagram pada kalangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan mulai dari 11 Desember sampai dengan 15 Desember 2017. Teori yang menjadi pendukung dalam penelitian ini antara lain, teori Literasi Media, New Media,

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 57.

Media Sosial, Instagram, Informasi atau Berita Hoax. Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yang bertujuan menghitung hubungan pemahaman literasi media baru terhadap penyebaran berita hoax di media sosial Instagram. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12.406 orang dengan menggunakan rumus Taro Yamane sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 orang.

Teknik penarikan sampel menggunakan Propotional Stratified Random Sampling, Purposive Sampling dan Accidental Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara, dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis tabel tunggal, analisis tabel silang dan uji hipotesis dengan rumus Koefisien Korelasi Tata Jenjang (Rank Order) oleh Spearman dengan menggunakan aplikasi Statistical Product and System Solution (SPSS)²². Dari hasil penelitian ini diperoleh r sebesar 0,227 yang menunjukkan H_0 memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa hubungan rendah tapi pasti antara pemahaman literasi media baru terhadap penyebaran berita hoax di media sosial Instagram pada kalangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara.¹⁹

Penelitian kedua di lakukan oleh Anna Mutmainah dengan judul *Tingkat Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Surakarta Tentang Pemberitaan Kopi Beracun Sianida Di Tv One (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi UNS, UMS, dan IAIN Surakarta)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi media mahasiswa Komunikasi Surakarta ketika dihadapkan pada bentuk-bentuk konten media yang tidak etis dalam penyajian pemberitaan kasus kopi beracun sianida di

¹⁹ Sonya Adelina, "Pemahaman Literasi Media Baru Terhadap Penyebaran Berita Hoax Media Sosial Instagram Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Sumatra Utara," (skripsi., Universitas sumatera utara, 2018), [Http:// Repositori. Usu.ac.id/handle/123456789/362](http://Repositori.Usu.ac.id/handle/123456789/362).

TV One. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi Surakarta, dari Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan IAIN Surakarta, angkatan 2013 dan 2014, dengan jumlah total 656. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah 87 responden, yang dilakukan melalui teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Data penelitian diperoleh melalui survey responden dengan penyebaran kuisioner. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi media mahasiswa Komunikasi Surakarta tentang pemberitaan Kopi Beracun Sianida di TV One berada dalam level sedang, yaitu antara nilai 64-77, dari 56% responden atau 49 dari total 87 responden. Masing-masing indikator variabel berada dalam level tingkat literasi media sedang, dengan perolehan skor masing-masing, *Technical Skills* dengan nilai rata-rata 21.63 sebesar 69%, *Critical Understanding* dengan nilai rata-rata 40.02 sebesar 67 %, dan *Communicative Abilities* dengan nilai rata-rata 10.16 sebesar 55%.²⁰

Penelitian ketiga dilakukan oleh Clara A Novita, dengan judul Literasi Media Baru dan Penyebaran informasi *Hoax*: Studi Fenomenologi pada Pengguna *Whatsapp* dalam Penyebaran Informasi *Hoax* Januari-Maret 2015” Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan literasi media baru mahasiswa penyebar informasi *hoax*, serta pengetahuan dan motivasi menyebarkan informasi *hoax* tersebut. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi untuk menggali

²⁰ Anna Mutmainnah, “Tingkat Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Surakarta Tentang Pemberitaan Kopi Beracun Sianida Di Tv One (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Uns,Ums, Dan Iain Surakarta)” (skripsi., Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), Eprints. Iain-/ 457/ surakarta. Ac. Id.

kesadaran para mahasiswa dalam aktivitas bermedia saat menyebarkan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi media baru dua mahasiswa penyebar informasi *hoax* dalam penelitian ini sangat rendah dan satu lagi belum memiliki literasi media apapun. Faktor penyebab yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan mengenai literasi media dan informasi *hoax*, tidak kritis saat menghadapi pesan media, tingkat kebutuhan informasi, dan kurangnya tanggung jawab sosial dalam berinteraksi.²¹

Dari ketiga penelitian di atas yang dijadikan kajian pustaka, peneliti membandingkan adanya perbedaan penelitian sebelumnya baik dari segi lokasi penelitian, waktu penelitian, pengambilan sampel, dan tujuan penelitian. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonya Adelina “pemahaman literasi media baru terhadap penyebaran berita *hoax* di media sosial instagram pada kalangan mahasiswa Universitas Sumatera Utara”, yaitu terletak pada lokasi penelitian, serta variabel dependen yang digunakan adalah penyebaran berita *hoax* di media sosial instagram. penelitian yang dilakukan oleh Sonya Adelina berlokasi di Universitas Sumatera Utara. Sementara penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan

²¹ Clara Novita Anggraini, “Literasi Media Baru dan Penyebaran informasi Hoax: Studi Fenomenologi pada Pengguna Whatsapp dalam Penyebaran Informasi Hoax Januari-Maret 2015” (master’s thesis, Universitas Gadjah Mada, 2016), etd.repository.ugm.ac.id.

variabel dependennya membahas tentang pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.

2. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Mutmainnah mengenai “tingkat literasi media mahasiswa Komunikasi Surakarta tentang pemberitaan kopi Beracun sianida di Tv One (studi kasus Mahasiswa Komunikasi UNS, UMS, dan IAIN Surakarta), yaitu terletak pada lokasi penelitian, responden yang diteliti, Variabel dependen dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Anna Mutmainnah berlokasi di Surakarta serta yang menjadi respondennya adalah mahasiswa UNS, UMS, dan IAIN Surakarta dan variabel dependennya membahas tentang pemberitaan kopi beracun sianida di Tv One. Sementara penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta yang menjadi respondennya adalah mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dengan variabel dependennya membahas tentang pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.
3. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Clara A Novita “Literasi Media Baru dan Penyebaran informasi *Hoax*: Studi Fenomenologi pada Pengguna *Whatsapp* dalam Penyebaran Informasi *Hoax* Januari-Maret 2015” yaitu terletak pada lokasi penelitian, metode dan variabel dependennya. Penelitian ini berlokasi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan metode fenomenologi. Sementara penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan variabel dependennya

membahas tentang pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* dan metode kuantitatif. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Literasi Media sebagai variabel independen.

B. Landasan Teoritis

1. Tingkat Literasi Media

1) Defenisi Literasi Media

Menurut Tamburaka dalam tulisan Anna Mutmainnah istilah literasi media berasal dari bahasa Inggris, yaitu Media yang berarti media atau tempat pertukaran pesan, dan Literacy yang artinya melek. Makna literasi media sendiri dalam konteks komunikasi massa ditujukan pada kemampuan seseorang yang bersikap melek atau kritis, yang tidak hanya pada media saja, tetapi juga pesan yang disampaikan.²²

Literasi media merupakan kemampuan dan keterampilan memanfaatkan berbagai media, baik elektronik maupun non elektronik dalam rangka memperoleh informasi dan pemahaman yang meluas.²³ Menurut Aspen leadership institute literasi media merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mengakses, meneliti, mengevaluasi, dan menciptakan media di dalam macam-macam wujud.²⁴

²² Anna Mutmainnah, "Tingkat Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Surakarta Tentang Pemberitaan Kopi Beracun Sianida Di Tv One (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Uns,Ums, Dan Iain Surakarta)" (skripsi., Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), Eprints. Iain-/ 457/ surakarta. Ac. Id.

²³ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).190.

²⁴ Apriandi Tamburaka, *Literasi Media*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 7-9.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwasanya literasi media merupakan kemampuan bersikap kritis dan melek dalam mengakses dan menganalisis media informasi maupun pesan yang disampaikan melalui media .

2) Elemen Literasi Media

Kemampuan Literasi media sangat di tentukan dari elemen yang terdapat pada literasi media tersebut. Menurut *Art Silverblatt* tentang elemen literasi media dalam buku Stanley. J Baran, mengidentifikasi beberapa elemen mendasar dari literasi media yaitu:²⁵

a. Sebuah keterampilan berfikir kritis

Merupakan kemampuan yang memungkinkan anggota khalayak untuk mengembangkan penilaian independen tentang konten media, berfikir secara kritis tentang isi media yang di konsumsi merupakan inti dari pengetahuan media.

b. Pemahaman tentang proses media massa

Yaitu memahami tentang proses komunikasi dan keterkaitannya dengan komponen-komponen media massa yang dapat membentuk suatu pengetahuan tentang tata cara pelayanan media terhadap pengguna, cara media beroperasi, tata cara media membatasi dan mengembangkan pesan-pesannya.

c. Sebuah kesadaran akan dampak media pada individu dan masyarakat

Sebuah kesadaran akan media sangat penting bagi individu, dengan adanya kesadaran atau pengetahuan tentang media akan menimbulkan dampak

²⁵ Stanley J, Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media Dan Budaya*, Ed. 6 (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 24.

yang baik, yaitu pengguna tidak terjebak dan terbawa ke dalam arus perubahan media yang semakin lama semakin tidak terkendali.

d. Strategi untuk menganalisis dan mendiskusikan pesan-pesan media

Merupakan kemampuan menganalisis serta mendiskusikan pesan-pesan media yang sangat diperlukan untuk menyerap atau memahami tentang media massa dengan penuh pemikiran.

e. Memahami isi media sebagai teks yang memberikan wawasan

Teks merupakan salah satu isi atau konten yang terdapat dalam media, konten teks dalam media merupakan salah satu penambah wawasan, salah satu wawasan tersebut adalah tentang wawasan budaya dan hidup.

f. Kemampuan untuk menikmati, memahami, dan menghargai isi media

Memiliki kemampuan untuk menikmati, memahami serta menghargai suatu isi media akan menjadikan pengguna sangat menikmati media tersebut tanpa harus mengeluh.

g. Pengembangan keterampilan produksi yang efektif

Pengembangan keterampilan sangat dibutuhkan agar memudahkan dalam hal pengaplikasian media seperti halnya melakukan penyebaran informasi, melakukan persentasi, serta mudah dalam menjalin komunikasi.

h. Pemahaman tentang kewajiban etika dan moral praktisi

Untuk membuat penilaian yang informatif terhadap kinerja suatu media, pemahaman tentang kewajiban etika serta moral praktisi menjadi hal yang penting untuk menilai baik dan buruknya media maupun konten yang ada pada media tersebut.

Di samping beberapa elemen di atas, ada beberapa keahlian atau kemampuan khusus yang di perlukan dalam literasi media, menurut Baran dalam tulisan Anna Mutmainnah yaitu²⁶:

a. Memiliki kemampuan dan keinginan untuk membuat suatu kemajuan

Kemampuan memahami konten media di perlukan kemampuan untuk membuat suatu kemajuan dengan melakukan proses seleksi serta memperhatikan dan menyaring informasi yang datang dari luar, agar tidak salah dalam mengkonsumsi konten media.

b. Memiliki pemahaman dan responsif

Merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang agar memiliki pemahaman sehingga dapat memberikan respon yang baik dengan kekuatan yang dimiliki konten media.

c. Memiliki kemampuan dalam membedakan antara emosi dan reaksi

Didalam merespon atau memberi tanggapan terhadap suatu konten media sering kali timbul reaksi yang berlebihan yang menimbulkan emosi, dalam hal ini kemampuan dalam membedakan antara emosi dan reaksi sangat diperlukan agar bijak dalam menanggapi konten dari media.

Sementara menurut *Centre For Media Literacy* dalam tulisan Anna Mutmainnah, kemampuan berfikir secara kritis atas konten media meliputi hal-hal berikut²⁷:

²⁶ Stanley J, Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media Dan Budaya*, Ed. 5 (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 38- 40.

a. Kemampuan dalam mengkritik media

Kemampuan dalam mengkritik media sangat di butuhkan, karena dengan perkembangan zaman yang semakin maju ini, media informasi juga menjadi sangat banyak sehingga kemampuan untuk mengkritisi sangat di butuhkan untuk memilih media yang sesuai.

b. Kemampuan dalam memproduksi media

Kemampuan memproduksi media merupakan hal yang sangat dibutuhkan, dengan memiliki kemampuan tersebut akan sangat memudahkan untuk memproduksi suatu media yang dapat digunakan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ataupun penikmat media.

c. Kemampuan dalam mengajarkan media

Mengajarkan tentang pengetahuan bermedia sangat baik, karena dapat membantu penikmat atau pengguna media menjadi lebih mudah dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhannya.

d. Kemampuan dalam mengeksplorasi sistem pembuatan media

Mengeksplorasi sistem pembuatan media menjadi daya tarik bagi pengguna dengan mengeksplorasi sistem pembuatan media menjadi pengetahuan dasar bagi pengguna media.

e. Kemampuan dalam mengeksplorasi berbagai posisi

Mengeksplorasi berbagai posisi yang terdapat dalam media adalah hal yang menarik, karena dengan mengeksplorasi berbagai posisi dalam media pengguna media memiliki lebih banyak lagi pengetahuan.

²⁷ Anna Mutmainnah, Tingkat Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Surakarta Tentang Pemberitaan Kopi Beracun Sianida Di Tv One (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Uns,Ums, Dan Iain Surakarta),..., 28.

f. Kemampuan dalam berfikir secara kritis atas isi media.

Kemampuan berfikir kritis atas isi media adalah hal yang paling penting, karena dengan memiliki kemampuan tersebut masyarakat bisa lebih kritis lagi dalam menanggapi informasi secara baik dan benar.

3) Tujuan Literasi Media

Menurut Bajkiewich dalam tulisan Ayu Rahhmawati tujuan literasi media adalah:²⁸

a. Mengembangkan keadaan kritis atas media

Menjadikan orang lebih kritis dalam menerima informasi. Hal ini disebabkan karena setiap informasi yang tersebar di media sosial tidak langsung dapat diterima secara terbuka. Namun harus disaring terlebih dahulu agar informasi yang diterima dari media sesuai dengan kenyataan atau tidak direkayasa.

b. Mengembangkan otonomi kritikal

Dalam berhubungan dengan semua media yang meliputi tanggung jawab sosial, apresiasi dan ekspektasi estetika, advokasi sosial, harga diri, dan kompetensi pengguna.

c. Mengevaluasi Konten media

Menganalisis muatan atau konten media dilakukan agar mampu mencegah berbagai pengaruh buruk dari pesan media yang dapat

²⁸ Ayu Rahmawati, "Tingkat Literasi Media Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta mengenai Informasi Hoax tentang Kebijakan Registrasi Pelanggan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Individual Competance Frameworks" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Jakarta, 2017), repository.uinjkt.ac.id/dspace/ handle/ 123456789/ 41363.

mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang dalam masa perkembangannya.

4) **Indikator Tingkat Literasi Media**

Menurut *European Commission* dalam tulisan Muhammad Nurulrijal tingkat literasi media dapat di ukur dengan *Individual Competence Framework*. Ada tiga komponen indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi media seseorang:²⁹

a. *Technical skills*

Yaitu kemampuan teknik dalam menggunakan media. Artinya, seseorang mampu mengoperasikan media dan memahami semua jenis intruksi yang ada didalamnya.

b. *Critical understanding*

Yaitu kemampuan kognitif dalam menggunakan media seperti kemampuan memahami, menganalisis dan mengevaluasi konten media.

c. *Communicative abilities*

Yaitu kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi sosial serta berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat melalui media.

²⁹ Muhammad Nurulrijal, "Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau level Of New Media Literacy Skills Student Of Riau University," *Fisif* 2, No. 1 (2019): 22 <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/>.

2. Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial *Facebook*

1) Defenisi jejaring sosial *facebook*

Facebook merupakan website jaringan sosial yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna dengan bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi serta berinteraksi dengan orang lain. Orang tersebut juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan juga memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang profil dirinya. Mark Zuckerberg menjelaskan bahwa *facebook* adalah alat sosial yang digunakan untuk membantu orang-orang berkomunikasi secara lebih efisien dengan rekan, keluarga, atau rekan kerjanya.³⁰

Wati dan Rizki dalam tulisan Agus wijaya menjelaskan bahwa *facebook* merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi.³¹

Rudi dan Kautsar dalam tulisan Fitriana menjelaskan bahwa *facebook* adalah situs media sosial yang fiturnya dibuat benar-benar bersifat sosial. Hal tersebut agar memudahkan setiap orang untuk dapat terhubung dengan orang lain dengan berbagai keperluan masing-masing, mulai dari komunikasi sampai

³⁰ Ni Wayan Ekawati, "Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media E-Pengecer(Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Denpasar)," *Buletin Studi Ekonomi* 17, No. 2 (2012): 23 [https:// Ojs. Unud. Ac. Id/Index. Php/Bse/Article/View/2193](https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/2193).

³¹ Agus Wijaya, "Analisis Korelasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Purwokerto," (skripsi., Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), <http://repository.ump.ac.id/2594>.

pencarian informasi yang ada di seluruh dunia. Tanpa disadari, *Facebook* telah menjadi sumber informasi bagi semua orang di seluruh dunia.³²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwasanya *Facebook* merupakan jejaring sosial media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang dapat menghubungkan antara pengguna dengan pengguna lainnya, serta facebook dapat di pergunakan untuk mencari informasi serta berbagi informasi.

2) Tujuan *Facebook*

Menurut Mark Zuckerberg dalam tulisan Juditha *facebook* merupakan salah satu media informasi online yang diciptakan dengan salah satu tujuannya adalah memperluas hubungan jaringan sosial. Hubungan jaringan sosial yang dimaksudkan adalah *facebook* bisa menghubungkan orang yang satu dengan orang yang lainnya dari berbagai belahanan dunia manapun. Dengan adanya *facebook* dapat memudahkan komunikasi antara pihak yang satu dengan yang lainnya tanpa harus bertemu secara langsung. Dan *facebook* juga memberikan kemudahan untuk semua orang agar bisa berkomunikasi tanpa adanya batas ruang dan limit waktu.³³

³² Fitriana, "Pengaruh Media Sosial Facebook Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora," (skripsi., UIN Alauddin Makassar, 2016), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/24.pdf> diakses pada 18 Mei 2019.

³³Christiany Juditha, "Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar," *Penelitian IPTEK-KOM* 13, No. 1 (2011): 23, https://www.academia.edu/6381401/jurnal_penelitian_IPTEK-KOM.

3) Manfaat *Facebook*

Adapun dari manfaat *Facebook* adalah sebagai berikut:

a. Manfaat *Facebook* sebagai media komunikasi

Situs jejaring sosial facebook telah membuat komunikasi antara seseorang atau sekelompok orang menjadi sangat luas, melalui pertemanan jejaring sosial *facebook* kita dapat saling berbagi informasi. Jejaring sosial *facebook* sangat luas jangkauannya, sehingga memudahkan pengguna untuk dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya yang ada di seluruh dunia.³⁴

b. Manfaat *Facebook* secara ekonomi

Facebook telah melahirkan lebih dari puluhan ribu online shop, dan meningkatkan euphoria bisnis online di seluruh dunia. Banyak toko online yang meraup untung melalui penggunaan *facebook* sebagai *online shop*. Banyaknya *online shop* yang menggunakan *facebook* tentu saja tidak lepas dari fitur gratis yang ditawarkan oleh *facebook*. Tanpa perlu menyewa domain, ataupun membuka toko, pengguna sudah bisa memperoleh keuntungan penjualan. Kemudian melalui *facebook* perusahaan dapat mencari pekerja dan membuka menginfokan lowongan kerja, kemudian juga *facebook* sebagai media promosi dari perusahaan tertentu.³⁵

³⁴ Mujahidah, "Pemanfaatan Jejaring Sosial(Facebook) Sebagai Media Komunikasi", *Komunikasi Dan Sosial Keagamaan* XV, No. 1 (Juni, 2013): 107. [Http://Medihttpsa.Neliti.Com/Media/Publications/145555-ID-Pemanfaatan-Jejaring-Sosial-Facebook-Seb.Pdf](http://Medihttpsa.Neliti.Com/Media/Publications/145555-ID-Pemanfaatan-Jejaring-Sosial-Facebook-Seb.Pdf)

³⁵ Toni hendroyono, *Facebook Situs Social Networking Bernilai 15 Miliar Dolar*, (Yogyakarta : Ary Cahya, 2009). 31

c. Manfaat *facebook* secara personal dan komunitas

Apabila dikaitkan dengan manfaat facebook bagi personal atau individu itu sendiri, maka *facebook* bisa menambah kepercayaan diri dari penggunanya. Hal ini mungkin saja dapat terjadi. Hal ini tidak lain disebabkan karena di dalam *facebook* terdapat salah satu fitur comment, dimana di dalam comment tersebut bisa diisi oleh banyak orang. Comment yang positif dan juga membangun dari pengguna lain kepada individu akan meningkatkan kepercayaan dirinya. Dengan banyak komen dan juga dukungan positif yang diberikan, hal ini akan membuat individu menjadi lebih meningkat kepercayaan dirinya. Kemudian *facebook* membentuk komunitas baru dari gabungan para pengguna dari seluruh penjuru. Dalam komunitas ini pengguna dapat berkomunikasi mencari informasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis, membantu kegiatan sosial, dan lainnya.³⁶

3. Pola Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial *Facebook*

Facebook merupakan jejaring sosial yang sering dimanfaatkan untuk mengirimkan informasi, ataupun bertukar informasi. Beberapa pola pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* yaitu³⁷:

a. Mengunggah (*upload*)

Unggah atau *upload* merupakan cara atau proses yang dilakukan untuk mengirim file atau data dari perangkat komputer ke perangkat lainnya, *upload*

³⁶Toni hendroyono, *Facebook Situs Social Networking Bernilai 15 Miliar Dolar*, (Yogyakarta : Ary Cahya, 2009), 49.

³⁷ Mira Ziveria, "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan Di Program Studi Sistem Informasi Institute Teknologi Dan Bisnis Kalbe," *Kalbiscientia* 4, No.2 (2017): 177. Research.Kalbis.Ac.Id/Research/Files/Article/.../9OCEBKL9I4ADXEAFCRLZLT2DP.Pd.

atau unggah dalam jejaring sosial facebook adalah membagikan informasi seperti teks, gambar, video dan audio.

b. Membagikan (*share*)

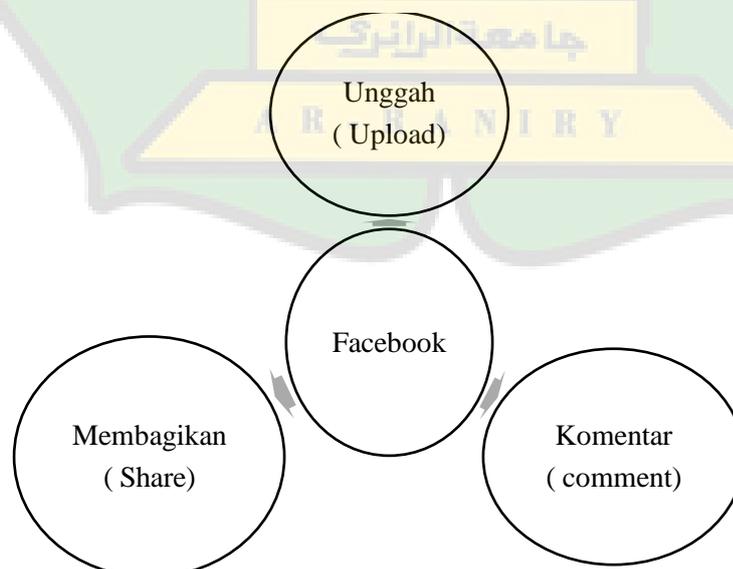
Share artinya membagikan, berbagi yang dimaksudkan adalah membagikan kembali atau menyebarkan informasi yang di bagikan oleh pengguna lainnya melalui jejaring sosial *facebook*, informasi yang dibagikan tersebut berupa teks, tautan, gambar, audio dan video.

b. Komentar (*Comment*)

Komentar merupakan pendapat atau tanggapan yang diberikan pengguna *facebook* untuk mengkritisi informasi yang di unggah oleh pengguna *facebook* lainnya.

Gambar 2.1

pola pemanfaatan informasi jejaring sosial facebook



4. Cara penyebaran informasi melalui *facebook*

Informasi adalah rekaman suatu fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang.³⁸ Informasi disebut juga pesan, pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Informasi saat ini sangat mudah untuk didapatkan, sehingga untuk menghindari terjadinya penyebaran informasi yang tidak baik atau *hoax* hal yang perlu diperhatikan sebelum menyebarkan atau membagikan informasi di jejaring sosial facebook sebaiknya kenali ciri-ciri Informasi *hoax*.

Yosep Adi Prasetyo dalam dewan pers Ciri-ciri berita *hoax* adalah:³⁹

1. Informasi yang disebarkan mengakibatkan kebencian, permusuhan, serta kecemasan pada khalayak yang membaca.
2. Tidak jelas sumber informasinya
3. Isi beritanya tidak berimbang dan cenderung menyudutkan pihak tertentu.

Selain ciri-ciri informasi *hoax*, Hal yang perlu diperhatikan saat menyebarkan informasi adalah ciri-ciri informasi yang bisa memberikan makna untuk pengguna. Menurut Deni Dermawan ciri-ciri informasi tersebut adalah:⁴⁰

4. Kuantitas informasi
5. Kualitas Informasi
6. Informasi aktual
7. Informasi yang relevan atau sesuai
8. Ketepatan

informasi

³⁸ Pawit.M. Yusuf, Ilmu informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 11.

³⁹ Dewan Pers, "Ciri-Ciri Berita Hoax Verifikasi Media Penting" *Etika*, Agustus 2017, 2, <https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buletin/646-AGUSTUS%202017.pdf>

⁴⁰ Deni Dermawan, "Mengenal Teknologi Informasi", 2-3.
[file.upi.edu > Direktori > FIP > 197111281998021-DENI_DARMAWAN](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/197111281998021-DENI_DARMAWAN)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, dengan teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random serta pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Proses penelitian kuantitatif dilakukan melalui instrumen atau alat ukur penelitian dengan menggunakan teknik atau instrumen yang objektif dan baku yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang tinggi.⁴² Korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴³ Jenis penelitian korelasional ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan dari dua variabel. Dalam penelitian ini penulis mencari hubungan antara Tingkat Literasi Media Mahasiswa sebagai variabel (X) dengan Pemanfaatan Informasi melalui Jejaring Sosial *Facebook* Sebagai Variabel (Y) Studi kasus Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

⁴² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2010), 27

⁴³ Sudaryono, *Teori Dan Aplikasi Dalam Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2014). 67

B. Lokasi dan waktu

Penelitian dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang beralamatkan di Jl. T. Nyak Arief Kampus UIN Ar-Raniry, Darussalam-Banda Aceh. Penelitian dilakukan pada tanggal 26 – 28 Juli 2019.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sifatnya masih praduga dan kebenarannya masih harus diuji, sumadi suryabrata mengatakan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴⁴ sugiyono mengatakan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴⁵ Pendapat sugiyono inilah yang peneliti gunakan untuk menjelaskan pengertian hipotesis dalam penelitian ini. Jenis penelitian hipotesis dalam penelitian ini adalah *hipotesis Asosiatif* merupakan dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki variabel ganda yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. variabel tersebut adalah tingkat literasi media mahasiswa dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*. Peneliti menetapkan tingkat literasi media mahasiswa sebagai variabel independen (X) sedangkan pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* sebagai variabel dependen (Y). Hipotesis biasanya dinyatakan dalam hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis

⁴⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). 21

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017). 63

nol (H_0). Hipotesis alternatif yaitu pernyataan dari apa yang diharapkan akan terjadi dan bukan dari apa yang diharapkan tidak akan terjadi. Sedangkan hipotesis nol adalah pertanyaan yang menunjukkan tidak ada perubahan. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H_a : Ada hubungan yang signifikan antara tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar- Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.
- H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar- Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.

Hipotesis statistiknya adalah:

$H_a : \rho \neq 0$, menunjukkan adanya hubungan

$H_0 : \rho = 0$, menunjukkan tidak adanya hubungan

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *t* hitung.

$$t\text{-hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket: t = *t* hitung yang ingin dicari

r = koefisien korelasi

n = Number of case⁴⁶

⁴⁶ Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 81

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah populasi. Murti sumarni mendefenisikan populasi merupakan seluruh subjek penelitian, populasi dapat didefenisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu individu baik yang terbatas maupun tidak terbatas, populasi dapat berupa subyek yang mempunyai kualitas.⁴⁷ Populasi yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang masih aktif kuliah, yang berjumlah 635 mahasiswa.⁴⁸

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *proportionated stratified random sampling*, teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁵⁰ Alasan peneliti menggunakan *proportionated stratified random sampling* karena sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN ar-raniry yang terdiri dari

⁴⁷ Murti Sumarni Dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yokyakarta: Andi, 2010). 70.

⁴⁸ Sumber data: Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*,...,116

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung :Alfabet, 2015),119.

beberapa angkatan. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran Populasi

e =Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{635}{1+635 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{635}{7,35}$$

$$n = 86,39$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas, dari jumlah populasi 635 Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang masih aktif diperoleh jumlah sampel sebanyak 86,39 atau dibulatkan menjadi 86 orang.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 orang mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan. Karena `populasi penelitian berstrata, untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan strata dapat diuraikan sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Ukuran Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan

Sub Kelompok	Sub Populasi	Sampel	Jumlah
Mahasiswa Angkatan 2012	16	$\frac{16}{635} \times 86 = 2$	2
Mahasiswa Angkatan 2013	31	$\frac{31}{635} \times 86 = 4$	4
Mahasiswa Angkatan 2014	102	$\frac{102}{635} \times 86 = 14$	14
Mahasiswa Angkatan 2015	111	$\frac{111}{635} \times 86 = 16$	16
Mahasiswa Angkatan 2016	99	$\frac{99}{635} \times 86 = 13$	13
Mahasiswa Angkatan 2017	128	$\frac{128}{635} \times 86 = 17$	17
Mahasiswa Angkatan 2018	148	$\frac{148}{635} \times 86 = 20$	20
Jumlah Populasi	635	Jumlah Sampel	86

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁵¹ Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka mereka harus menggunakan

⁵¹Deny hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2013), 117.

timbangan, karena timbangan merupakan alat pengukur yang valid bila digunakan untuk mengukur benda.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya.⁵² Untuk mengukur kevaliditas antar skor, peneliti gunakan korelasi *product moment* berikut :

$$r_{xi} = \frac{N\Sigma X^1Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi “r” product Moment

N = *Number of Cases* (banyaknya Responden)

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = jumlah seluruh skor X.

Hasil perhitungan r_{xy} di bandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (5%) kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ Berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ Berarti tidak valid⁵³

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponorogo, 2010). 132.

⁵³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010), 206

kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁵⁴ Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\alpha} >$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel
- b. Jika $r_{\alpha} <$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right]$$

Di mana:

α = Koefisien *alpha cronchbach*

k = Butir Pertanyaan Valid

$\sum \sigma^2_i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

σ^2_t = Varians total

⁵⁴Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010). 302.

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Angket atau kuesioner dapat juga diartikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab sebagai data untuk memperoleh informasi dari responden.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.⁵⁶

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 142

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1 (Surabaya: Kencana, 2010).124.

setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.⁵⁷

Tabel 3.2 Hubungan Indikator Dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori *Individual Coompetance Framework* untuk mengetahui Tingkat Literasi Media Mahasiswa dalam Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial *Facebook*

No	Indikator	Pernyataan
Variabel X (Tingkat Literasi Media Mahasiswa)		
1	<i>Technical Skills</i> - Kemampuan dalam menggunakan media serta mengoperasikan media	- Saya dapat menggunakan <i>facebook</i> serta dapat menggunakan semua fitur-fitur yang ada di <i>facebook</i> - Saya dapat mengakses informasi dengan baik di <i>facebook</i>
2	<i>Critical Understanding</i> - Kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang ada di media <i>facebook</i> - Perilaku pengguna dalam mencari informasi menggunakan media <i>facebook</i>	- Saya mampu memilah mana informasi yang baik dan tidak baik di <i>facebook</i> - Saya mengkritisi informasi yang menurut saya tidak benar dan tidak baik di <i>facebook</i> - Saya mencari tahu kebenaran dari informasi yang baru saya dapatkan sebelum saya bagikan lagi di <i>facebook</i>
3	<i>Communicative Abilities</i> - Kemampuan berkomunikasi serta membangun relasi sosial melalui media - Kemampuan memproduksi konten media	- Saya mampu berkomunikasi dengan orang banyak melalui informasi yang saya bagikan di grup <i>facebook</i> - Saya mampu membuat konten media seperti postingan yang berisikan informasi yang bermanfaat dan membagikannya di grup <i>facebook</i>

⁵⁷ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Variabel Y(Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial <i>Facebook</i>)		
1	Mengunggah (<i>Upload</i>) - Membagikan berbagi informasi berupa teks, gambar, video dan audio.	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengunggah postingan berupa informasi tentang pendidikan, kesehatan, dan informasi yang bermanfaat lainnya di <i>facebook</i> - Saya mengunggah informasi yang baru saya dapatkan tanpa mencari tahu kebenaran informasi tersebut.
2	Membagikan (<i>Share</i>) - Membagikan kembali atau menyebarkan informasi yang dibagikan oleh pengguna lainnya melalui <i>facebook</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Saya membagikan kembali postingan atau unggahan orang lain yang saya anggap baik dan penting di <i>facebook</i> - Saya membagikan kembali informasi yang saya lihat di <i>facebook</i> walaupun saya tidak mengetahui kebenaran dari informasi tersebut
3	Komentar (<i>Comment</i>) - Pendapat atau tanggapan yang diberikan pengguna <i>facebook</i> untuk mengkritisi informasi yang di unggah oleh pengguna <i>facebook</i> lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengomentari postingan orang lain yang tidak saya pahami di <i>facebook</i> - Saya mengkritik unggahan orang lain yang berisikan informasi yang tidak baik di <i>facebook</i> - Saya menyukai (<i>like</i>) status atau unggahan orang lain yang berisikan informasi yang menarik di <i>facebook</i>

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu, Pengolahan data bertujuan mengubah data yang lebih halus sehingga memberi

arah untuk mengkaji lebih lanjut. Menurut Burhan Bungin, tahapan-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut⁵⁸:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap atau tidak sesuai antar jawaban maka penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan pada fase pengkodean (coding) adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Dengan demikian pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase tabulating adalah menyajikan jawaban responden

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2011) .175-178

yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang diperoleh dari data angket dimasukkan kedalam tabel.

Tabel 3.3 Contoh Tabel Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
3					
4					
5					
...					
86					
N = 86	ΣX =	ΣY =	ΣXY =	ΣX ² =	ΣY ² =

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁵⁹ Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Rumus korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

N = Number of Case (banyaknya responden)

$N\Sigma XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y.⁶⁰

⁵⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2011). 87

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). 206

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan peneliti yaitu terdapat hubungan atau tidaknya kedua variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya pengujian hipotesis. Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : p \leq 0$, maka tidak ada hubungan antara literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar- Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*

$H_a : p \geq 0$, maka ada hubungan antara literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar- Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*

b. Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% serta menggunakan $df = n-2$

c. Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

t = uji statistik

n = jumlah sampel.⁶¹

⁶¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, (Surakarta: Pusaka Pelajar, 2011). 296

Apabila t_{hitung} positif, maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Tabel 3.4 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ⁶²

⁶²Sugiyono, statistik untuk penelitian, (bandung : alfabeta, 2014). 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri agama RI sebagaimana tertuang dalam surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.1/416/2008 tanggal 21 November 2008.

Lahirnya prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa *information is power* (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi (*literate society*) semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemrosesan dan penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan juga semakin strategis.⁶³

⁶³ Profil Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora diakses pada 02 Juni 2019 <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>

Atas dasar tersebut maka mata kuliah yang ada pada prodi S1 Ilmu Perpustakaan di susun sedemikian rupa sehingga banyak mata kuliah yang membahas tentang ilmu informasi. Selain itu ada juga mata kuliah yang membahas tentang media informasinya seperti jejaring sosial media. Dalam kurikulum prodi S1 Ilmu Perpustakaan literasi media menjadi salah satu isu atau topik kajian dalam mata kuliah literasi informasi dan mata kuliah lainnya. Berikut penjelasan mata kuliah yang berhubungan dengan judul penelitian peneliti:

1. Mata Kuliah Literasi Informasi

Mata kuliah literasi informasi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan, karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah keilmuan dan keahlian, tujuan dari mata kuliah ini adalah Agar mahasiswa dapat memahami peran dan tugas tenaga perpustakaan atau pustakawan sebagai information literacy agent. Di samping itu m, mahasiswa diharapkan dapat memahami cara mengidentifikasi kebutuhan informasi dan sumber informasi , mengakses informasi dari sumber informasi dalam berbagai format, mengevaluasi informasi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan, serta merancang program literasi informasi.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah metode ceramah (demonstrasi slide), tanya jawab, diskusi, dan studi kasus.

Materi yang diajarkan dalam matakuliah literasi informasi sebagai berikut:

- a. konsep, defenisi dan perkembangan literasi informasi
 - a) Konsep dan defenisi literasi informasi
 - b) Sejarah perkembangan literasi informasi
 - c) Literasi informasi dan istilah- istilah yang terkait
 - d) Peranan literasi informasi

- b. user need assessment dan strategi identifikasi sumber daya informasi
 - a) Defenisi kebutuhan informasi
 - b) Ragam kebutuhan informasi
 - c) Kebutuhan- kebutuhan dalam pencarian informasi
 - d) Strategi mengidentifikasi kebutuhan informasi
 - e) Evaluasi sumberdaya informasi
 - c. integritas akademik
 - a) Konsep integritas akademik
 - b) Penelitian dan strategi penelusuran informasi
 - d. teori-teori dan model-model pengukuran literasi informasi
 - a) Teori- teori perilaku pencarian informasi
 - b) Model-model pengukuran literasi informasi
 - e. literasi informasi di perguruan tinggi (peran pustakawan/ tenaga perpustakaan)
 - a) Literasi informasi di perguruan tinggi dan peran pustakawan/ tenaga perpustakaan
 - b) Bentuk-bentuk dan standar –standar literasi informasi di perguruan tinggi
 - f. internet dan keterampilan mengevaluasi web⁶⁴
 - a) Internet dan evaluasi web.
2. Mata kuliah aspek sosial dalam informasi

Mata kuliah aspek sosial dalam informasi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil, karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah keilmuan dan keterampilan. Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat memahami sejarah dan perkembangan dunia informasi, terutama sekali penemuan mesin cetak dan dampaknya terhadap perkembangan teknologi informasi saat ini terhadap perpustakaan dan perilaku masyarakat pengguna informasi, metode pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah, ceramah, dan diskusi, serta persentasi. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah:

- a. Sejarah perkembangan informasi dan dampak perkembangan informasi dalam aspek sosial
- b. Dampak perkembangan ICT dan perkembangan infrastruktur informasi
- c. Perubahan perilaku pencarian informasi (*information seeking behavior*) di era ICT

⁶⁴ Ruslan, 2018/2019 *silabus matakuliah literasi informasi 1-2*

- d. Perkembangan jenis-jenis media ICT
- e. Jejaring sosial (*sosial networking*) dan dampaknya
- f. Motif penggunaan jejaring sosial
- g. Peran perpustakaan dalam menciptakan masyarakat belajar (*learning society*)
- h. Aspek sosial informasi dalam bidang kepastakawanan
- i. Aspek sosial informasi dalam pendidikan
- j. Aspek sosial informasi dalam bidang politik
- k. Aspek sosial informasi dalam bidang ekonomi
- l. Aspek sosial informasi Dalam kaitannya dengan etika dan privasi masyarakat informasi abad 21
- m. Media baru, peluang baru dan tantangan baru profesi penyedia jasa informasi.⁶⁵

Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang aktif berdasarkan data yang dikumpulkan sebanyak 635 orang.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Ilmu Perpustakaan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2012	16 Orang
2013	31 Orang
2014	102 Orang
2015	111 Orang
2016	99 Orang
2017	128 Orang
2018	148 Orang
Total	635 Orang

Sumber : Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data hubungan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun angket yang diajukan peneliti berisi 14 pertanyaan yang disebarkan kepada mahasiswa

⁶⁵ Cut Putroe Yuliana, 2018/2019, *Silabus Mata Kuliah Aspek Sosial Dalam Informasi*, 1-3

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, dan peneliti mengambil 86 responden yang menjadi sampel peneliti.

1. Pengujian validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 14 pertanyaan, tujuh pertanyaan variabel X (Tingkat Literasi Media) dan tujuh pertanyaan untuk variabel Y (Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial *Facebook*). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden yang bukan sampel. Penelitian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0.

Peneliti memasukkan setiap jawaban kedalam tabel dimana setiap butir pertanyaan peneliti kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan tersebut peneliti masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari *Analyze-CorrelateBrivariat*. Kemudian peneliti menghitung r_{hitung} nya, Suatu item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,444. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Tingkat Literasi Media (X)	0,660	0,444	Item Valid
2		0,776	0,444	Item Valid
3		0,821	0,444	Item Valid
4		0,909	0,444	Item Valid
5		0,934	0,444	Item Valid
6		0,777	0,444	Item Valid
7		0,783	0,444	Item Valid
8	Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring sosial Facebook (Y)	0,611	0,444	Item Valid
9		0,805	0,444	Item Valid
10		0,663	0,444	Item Valid
11		0,769	0,444	Item Valid
12		0,750	0,444	Item Valid
13		0,652	0,444	Item Valid
14		0,728	0,444	Item Valid

Sumber: Data Primer 2019

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas dari 14 item semua butir pertanyaan dinyatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden $N= 20$ adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa 14 item pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran skripsi ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 mahasiswa aktif yang bukan termasuk sampel. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukan data tersebut kedalam rumus uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Reliabel pada instrumen ini adalah jika nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ (0.632)

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *alpha croanbach* dengan menggunakan program SPSS 16.0. dengan demikian, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Tingkat Literasi Media	0,924	0,632	Reliabel
2	Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial Facebook	0,875	0,632	Reliabel

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing- masing variabel tingkat literasi media mahasiswa (X) di peroleh nilai sebesar (0,924), sedangkan pemanfaatan infomasi melalui jejaring sosial

facebook (Y) nilai alpha sebesar (0,875). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r$ tabel dimana r tabel pada jumlah sampel 10 orang adalah 0.632 pada taraf signifikan 5 % hasilnya menunjukkan reliabel.

3. Hasil Angket Tingkat Literasi Media Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry

Tingkat literasi media merupakan kemampuan bersikap kritis dan melek dalam mengakses dan menganalisis media informasi maupun pesan yang disampaikan melalui media, seseorang dapat diukur tingkat literasi mediana apabila memiliki indikator tingkat literasi media, seseorang dikatakan paham terhadap media apabila seseorang tersebut memenuhi konsep *personal competence*. *Personal competence* merupakan sebuah kemampuan audiens media massa dalam menggunakan analisis konten-konten media yang digunakannya. Konsep tingkat literasi media ini terbagi menjadi tiga tingkatan diantaranya *technical skill*, *criticall understanding*, dan *communicatives abilities*.

Berikut hasil penelitian yang telah dilkakukan oleh peneliti berdasarkan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry akan di uraikan berdasarkan indikator yang terdapat pada angket.

a. *Technicall skill*

Merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan media secara teknik, mulai dari mengoperasikan hingga memahami intruksi yang dimiliki oleh media yang telah digunakan.

Tabel 4.4 Dapat menggunakan *facebook* serta dapat menggunakan semua fitur-fitur yang ada di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	13	15,1 %
2.	Setuju	63	73,2 %
3.	Tidak setuju	10	11,7%
4.	Sangat Tidak setuju	0	0
Total		86	100

Berdasarkan data dari tabel 4.4 di atas menunjukkan sebagian besar dari responden menyatakan bahwa mereka dapat menggunakan *facebook* serta dapat menggunakan semua fitur- fitur yang ada di *facebook* dengan persentase 73,2 % setuju dan 15,1 % sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, sementara itu 11,7 % dari responden yang tidak dapat menggunakan *facebook* serta dapat menggunakan semua fitur- fitur yang ada di *facebook*.

Tabel 4.5 Dapat mengakses informasi dengan baik di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	19	22,09%
2.	Setuju	54	62,8 %
3.	Tidak setuju	13	15,11%
4.	Sangat Tidak setuju	0	0
Total		86	100

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang tidak dapat mengakses informasi dengan baik di *facebook* hanya 15,11%, sedangkan sebagian besar responden dapat mengakses informasi dengan baik di *facebook* dengan perolehan nilai persentase sebesar 62,8 % setuju dan 22,09% sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

b. Critical understanding

Merupakan kemampuan audiensi untuk melihat dan menggunakan media secara kognitif, mulai dari melakukan pemahaman, analisis, hingga evaluasi terhadap konten media yang digunakan.

Tabel 4.6 Mencari tahu kebenaran dari informasi yang baru di dapatkan sebelum dibagikan lagi di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	30	34,89%
2.	Setuju	43	50 %
3.	Tidak setuju	12	13,95%
4.	Sangat Tidak setuju	1	1,16 %
Total		86	100

Sebagian besar mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry menyatakan sangat setuju dan setuju pada pernyataan yang menyatakan mereka mencari tahu kebenaran dari informasi yang baru di dapatkan sebelum dibagikan lagi di *facebook*. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel 4.4 dengan perolehan persentase sebesar 50 % dan 34,89%. Sedangkan mahasiswa yang tidak mencari tahu kebenaran dari informasi yang baru di dapatkan sebelum dibagikan lagi di *facebook* sebesar 13,95% dan 1,16%.

Tabel 4.7 Mampu memilah mana informasi yang baik dan tidak baik di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	18	20,93%
2.	Setuju	51	59,30%
3.	Tidak setuju	16	18,60%
4.	Sangat Tidak setuju	1	1,17%
Total		86	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry mampu memilih mana informasi yang

baik dan tidak baik di *facebook*. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar (59.30%) dari responden menjawab setuju dan 20,93% sangat setuju. Sedangkan mahasiswa S1 ilmu perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju hasil persentasenya 18,60% dan 1.17%.

Tabel 4.8 Mengkritisi informasi yang tidak benar dan tidak baik di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	29	33,72%
2.	Setuju	38	44,19%
3.	Tidak setuju	17	19,77%
4.	Sangat Tidak setuju	2	2,32%
Total		86	100

Tabel 4.8 memaparkan bahwa sebagian besar responden mampu mengkritisi informasi yang tidak benar dan tidak baik di *facebook* dengan hasil persentase 44,19% setuju dan 33,72% sangat setuju dan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut persentasenya sebesar 19,77% dan 2,32%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry cukup mampu mengkritisi informasi yang tidak benar serta tidak baik yang ada di *facebook*.

c. *Communicative abilities*

Merupakan kemampuan seseorang untuk bersosialisasi dan melakukan partisipasi di media. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *facebook*.

Tabel 4.9 Mampu berkomunikasi dengan orang banyak melalui informasi yang dibagikan di grup *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	23	26,74%
2.	Setuju	50	58,14%
3.	Tidak setuju	13	15,12%
4.	Sangat Tidak setuju	0	0
Total		86	100

Dari tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa responden mampu berkomunikasi dengan orang banyak melalui informasi yang dibagikan di grup *facebook*, hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase yang di dapatkan yaitu 58,14 % setuju dan 26,74% sangat setuju. Sedangkan 15,12% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.10 Mampu membuat konten media seperti postingan yang berisikan informasi yang bermanfaat dan membagikannya di grup *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	20	23,26%
2.	Setuju	51	59,30 %
3.	Tidak setuju	15	17,44%
4.	Sangat Tidak setuju	0	0
Total		86	100

Berdasarkan tabel 4.10 mengindikasikan bahwa mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry mampu membuat konten media seperti postingan yang berisikan informasi yang bermanfaat dan membagikannya di *facebook*. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang di dapatkan yaitu sebanyak 59,30% menjawab setuju dan 23,26% menjawab sangat setuju sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 17,44%.

4. Hasil analisis angket Pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*

1) Mengunggah (*upload*)

merupakan cara atau proses yang dilakukan untuk mengirim file atau data dari perangkat komputer ke perangkat lainnya, upload atau unggah dalam jejaring sosial facebook adalah membagikan informasi seperti teks, gambar, video dan audio.

Tabel 4.11 Mengunggah postingan berupa informasi pendidikan, kesehatan, dan informasi yang bermanfaat lainnya di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	27	31,40%
2.	Setuju	45	52,32 %
3.	Tidak setuju	14	16,28%
4.	Sangat Tidak setuju	0	0
Total		86	100

Mengunggah postingan berupa informasi pendidikan, kesehatan, dan informasi yang bermanfaat lainnya di *facebook* merupakan pernyataan pada angket yang sebagian besar responden menyatakan setuju sebanyak 52,32% dan 31,40% menyatakan sangat setuju selebihnya 16,28% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.12 Mengunggah informasi yang baru di dapatkan tanpa mencari tahu kebenaran informasi tersebut

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	5,81%
2.	Setuju	25	29,05%
3.	Tidak setuju	39	45,34%
4.	Sangat Tidak setuju	17	19,8%
Total		86	100

Uraian pada tabel 4.12 dengan pernyataan responden mengunggah informasi yang baru didapatkan tanpa mencari tahu kebenaran dari informasi tersebut sebagian besar responden menyatakan setuju, dengan hasil persentase yang di peroleh 29,05% dan yang menyatakan sangat setuju 5,8% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 45,34% dan 19,8%.

b. Membagikan (share)

Membagikan, berbagi yang dimaksudkan adalah membagikan kembali atau menyebarkan informasi yang di bagikan oleh pengguna lainnya melalui jejaring sosial *facebook*, informasi yang dibagikan tersebut berupa teks, tautan, gambar, audio dan video.

Tabel 4. 13 Membagikan postingan atau unggahan orang lain yang dianggap baik dan penting di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	18	20,93%
2.	Setuju	52	60,47%
3.	Tidak setuju	14	16,28%
4.	Sangat Tidak setuju	2	2,32%
Total		86	100

Tabel 4.13 menyatakan responden mampu membagikan postingan atau unggahan orang lain yang di anggap baik dan penting di *facebook*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase yang di dapatkan, responden yang menyatakan setuju sebanyak 60,47% dan 20,93 menjawab sangat setuju dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 16,28% dan 2,32% sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Membagikan kembali informasi yang dilihat di *facebook* walaupun tidak di ketahui kebenaran dari informasi tersebut

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	8	9,30%
2.	Setuju	16	18,61%
3.	Tidak setuju	45	52,32%
4.	Sangat Tidak setuju	17	19,77%
Total		86	100

Data pada tabel 4.14 mengindikasikan lebih dari setengah mahasiswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan membagikan kembali informasi yang dilihat di *facebook* walaupun tidak di ketahui kebenaran dari informasi tersebut dengan persentase yang didapatkan sebanyak 52,32% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 19,77% dan yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 18,61% dan 9,30%.

9. Komentar (*comment*)

Merupakan pendapat atau tanggapan yang diberikan pengguna *facebook* untuk mengkritisi informasi yang di unggah oleh pengguna *facebook* lainnya.

Tabel 4.15 Mengomentari postingan orang lain yang di pahami di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	12	13,95%
2.	Setuju	46	53,50%
3.	Tidak setuju	26	30,23%
4.	Sangat Tidak setuju	2	2,32%
Total		86	100

Tabel 4.15 menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengomentari postingan orang lain yang dipahami di *facebook*, dengan persentase sebanyak 53,50% dan 13,95% sangat setuju sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 30,23% dan 2,32% sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Mengkritik unggahan orang lain yang berisikan informasi yang tidak baik di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	11	12,80%
2.	Setuju	47	54,65%
3.	Tidak setuju	26	30,23%
4.	Sangat Tidak setuju	2	2,32%
Total		86	100

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan 54,65% menyatakan setuju dan 12,80% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mengkritik unggahan orang lain yang berisikan informasi yang tidak baik di *facebook*, sedangkan 30,23% menjawab tidak setuju dan 2,32% sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.17 Menyukai status atau unggahan orang lain yang berisikan informasi yang menarik di *facebook*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	28	32,56%
2.	Setuju	51	59,30%
3.	Tidak setuju	7	8,14%
4.	Sangat Tidak setuju	0	0
Total		86	100

Tabel 4.17 memaparkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-raniry menyatakan menyukai status atau unggahn orang lain yang berisikan informasi yang menarik di *facebook*, dengan perolehan persentase sebanyak 59,30% setuju dan 32,56% sangat setuju dan yang menyatakan tidak setuju 8,14%.

5. Hasil Analisis Korelasi

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		Tingkat Literasi	Pemanfaatan informasi Facebook
Tingkat Literasi	Pearson Correlation	1	.342**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	86	86
Pemanfaatan Facebook	informasi Pearson Correlation	.342**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.17 diatas, maka diperoleh nilai korelasi antara tingkat literasi media mahasiswa dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat literasi media mahasiswa dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*. Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* nilai 0,342 terletak diantara 0,20 – 0,399. Hal ini menyatakan bahwa nilai korelasinya tergolong lemah, jadi hubungan antara tingkat literasi media mahasiswa (X) dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* (Y) memiliki hubungan yang lemah.

6. Pembuktian Hipotesis

Tabel 4.18 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.703	1.946		6.528	.000
	Tingkat Literasi Media	.294	.088	.342	3.334	.001

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial *Facebook*

Berdasarkan hasil analisis angket, diperoleh nilai korelasi antara tingkat literasi media mahasiswa (X) dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* (Y) sebesar 0,342. Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *product moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu

yaitu $df = N - nr = 86 - 2 = 84$. Jadi, df sebesar 84 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 1,663. Pada tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,334. Jadi, t_{hitung} 3,334 > t_{tabel} 1,663, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang lemah antara tingkat literasi media mahasiswa (X) dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.19 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	.117	.106	2.71831

a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi Media

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (tingkat literasi media) dengan variabel dependen (pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*) mempunyai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,117. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,342 ternyata terletak antara 0,20 – 0,40 yang pada tabel interpretasi angka korelasi *product moment* menyatakan bahwa korelasi tersebut lemah. Dengan demikian 11 % Hubungan antara tingkat literasi media mahasiswa dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.

8. Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil dari analisis angket berdasarkan pernyataan untuk masing- masing indikator tingkat literasi media mahasiswa s1 ilmu perpustakaan fah uin ar-raniry dengan pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial facebook yang telah di uraikan di atas, maka dapat di lihat secara keseluruhan untuk masing-masing indikator pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.20 Hasil keseluruhan setiap indikator tingkat literasi media mahasiswa dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial facebook

Variabel	Indikator	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Tingkat Literasi Media	<i>Technical Skill</i>	18,59%	68%	13.40%	0%
	<i>Critical Understanding</i>	29.84%	51.06%	17.14%	2.32%
	<i>Comunicative Ability</i>	25%	58.72%	16.28%	0%
Pemanfaatan Informasi Jejaring Sosial Facebook	<i>Upload (Mengunggah)</i>	18.60%	40.68%	30.81%	9.9%
	<i>Share (Menyebarkan)</i>	15.11%	39.54%	24.3%	11.04%
	<i>Comment (Mengomentari)</i>	19.77%	55.81%	22.86%	1.54%
Persentase		21.15%	52.30%	20.79%	4.13%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.20 di atas untuk masing- masing indikator dapat dilihat bahwa tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry pada indikator pertama yaitu *technical skill* dikategorikan baik, dimana hasil skor keseluruhan untuk setiap pernyataan yang dinyatakan oleh responden diperoleh sebanyak 68%, yang berarti mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry mampu menggunakan serta mengoperasikan media dengan baik. Hasil penelitian ini juga sesuai indikator

technical skill yaitu kemampuan teknik dalam menggunakan media yang berarti mampu mengoperasikan serta memahami semua jenis intruksi yang ada didalamnya.

Indikator yang kedua yaitu *criticcal understanding*, tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry di kategorikan cukup. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas bahwa 51,06% dari mereka dapat melihat dan menggunakan media secara kognitif.

Selanjutnya indikator ketiga *cominicative ability* , tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry di kategorikan cukup dengan perolehan skor keseluruhan sebesar 58,72%. Pada tingkat ini mahasiswa mampu berkomunikasi dan membangun relasi sosial serta berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat melalui media.

Pada indikator mengunggah (*upload*), tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* di kategorikan kurang karena memperoleh skor keseluruhan 40,68% yang berarti mahasiswa masih kurang baik dalam memilih informasi yang akan diunggah di akun *facebook*.

Selanjutnya Pada indikator menyebarkan (*share*), tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* di kategorikan kurang karena memperoleh skor keseluruhan 39,54% yang berarti mahasiswa masih kurang baik dalam memilih informasi yang akan disebarakan kembali di akun *facebook*.

Pada indikator mengomentari (*comment*), tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* di kategorikan cukup karena memperoleh skor keseluruhan 55,81% yang berarti mahasiswa mampu memberikan tanggapan serta mengkritisi informasi yang diunggah oleh pengguna di *facebook*.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, maka di peroleh nilai korelasi antara variabel X (tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dengan variabel Y (pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*), diperoleh hasil pengujian korelasinya sebesar 0,342. Berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,20 – 0,40 ini berarti tergolong lemah. Dari uji hipotesis menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 3,334 sedangkan nilai t_{tabel} 1,663 ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan uji determinasi menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,117. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang lemah antara tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial media *facebook* .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

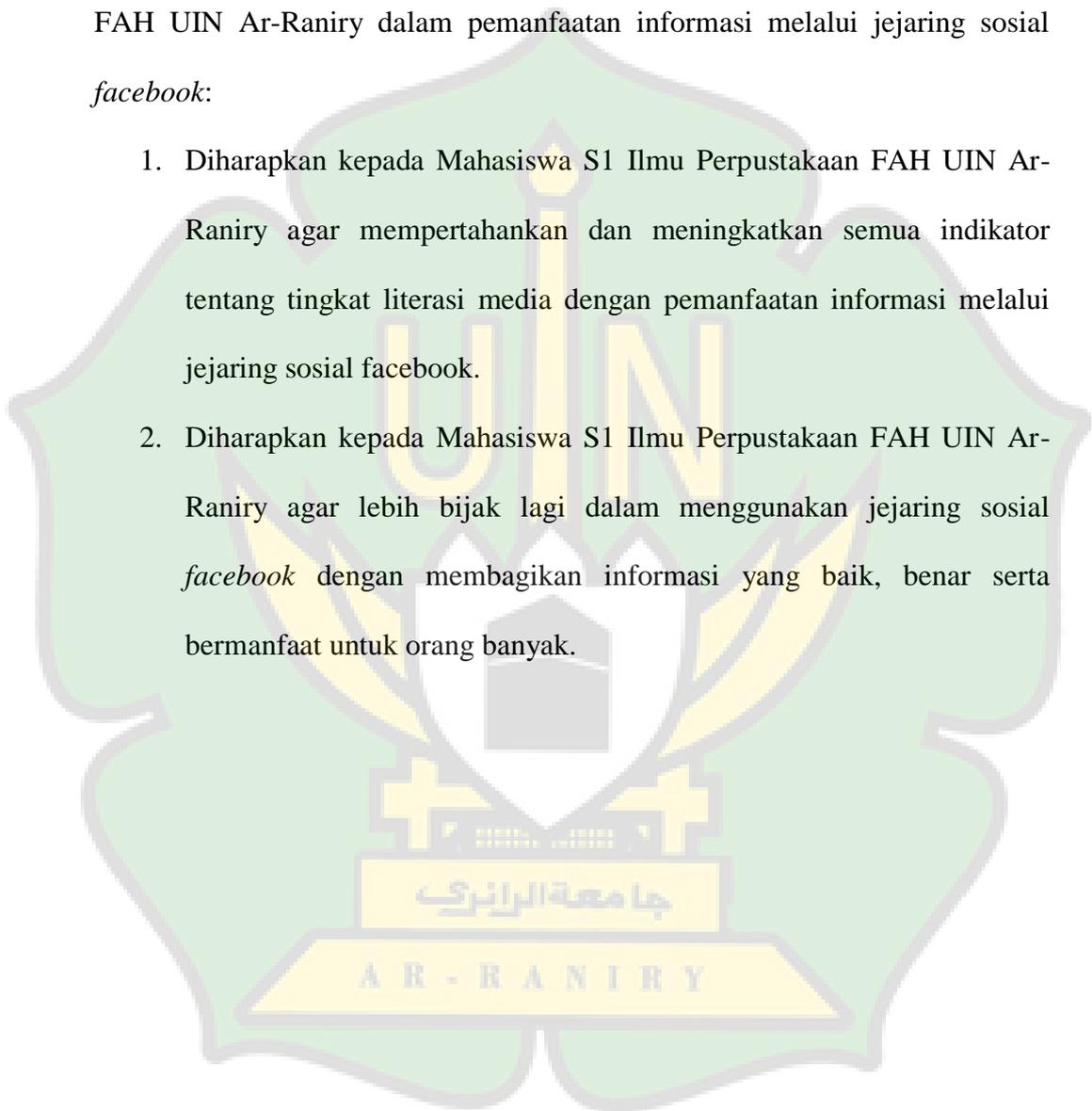
Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil keseluruhan untuk semua indikator tingkat literasi media mahasiswa FAH UIN Ar-Raniry dengan pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* yaitu 52,32%.
2. Hasil untuk setiap indikator dapat dilihat yaitu pada tingkat *techicall skill* 68% (baik), *criticcal understanding* 51,06% (cukup), *comunicative ability* 58,72% (cukup), *upload* 40,68% (kurang), *share* 39,54% (kurang), dan *comment* 55,81% (cukup).
3. Tingkat literasi media mahasiswa dalam pemafaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook* mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hal ini di buktikan t- hitung 3,334 > t-tabel 1,663 dan hasil analisis korelasi sebesar 0,342 serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,117 sehingga memiliki hubungan sebesar 11%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas penulis memiliki beberapa saran untuk perkembangan tingkat literasi media mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*:

1. Diharapkan kepada Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry agar mempertahankan dan meningkatkan semua indikator tentang tingkat literasi media dengan pemanfaatan informasi melalui jejaring sosial *facebook*.
2. Diharapkan kepada Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry agar lebih bijak lagi dalam menggunakan jejaring sosial *facebook* dengan membagikan informasi yang baik, benar serta bermanfaat untuk orang banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wijaya, Analisis Korelasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Purwokerto, *skripsi (online)* 2014. <http://repository.ump.ac.id/2594>.
- Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, 2016. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>.
- Alwi Hasan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: rajawali pers, 2009.
- Anna Sylvia Dian Wijaya, Suhardi, dan Ali Mustadi." Aksesibilitas Kemampuan Literasi Media Sekolah." *Profesi Pendidikan Dasar* 6, no.1 (Juli 2019): 2, doi: 10.23917/ppd.v1i1.7787.
- Anna Mutmainnah, Tingkat Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Surakarta Tentang Pemberitaan Kopi Beracun Sianida Di Tv One (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Uns, Ums, Dan Iain Surakarta), *skripsi (online)*, 2017. Eprints. Iain-/ 457/ surakarta. Ac. Id.
- Apriandi Tamburaka, *Literasi Media*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati,"Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya," *Journal of Systems Engineering and Business Interlligence* 2, no. 1, (2016): 18, <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/JISEBI/article/view/1394>.
- Astutik Nur Qomariyah, Perilaku Penggunaan Internet Pada Kalangan Remaja Di Perkotaan, *Skripsi(Online)*, 2009 [Http:// Repository. Unair. Ac. Id/ 18241](http://Repository.Unair.Ac.Id/18241).
- Ayu Rahmawati, Tingkat Literasi Media Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Jakarta Mengenai Informasi Hoax Tentang

- Kebijakan Registrasi Pelanggan Jasa Telekomunikasi Berdasarkan Individual Competance Frameworks, *Skripsi (Online)*, 2018, repository.uinjkt.ac.id/dspace/ handle/ 123456789/ 41363.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1, Surabaya: Kencana, 2010.
- Christiany Juditha, Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar, *Penelitian IPTEK-KOM* , No. 1, V. 13, 2011. https://www.academia.edu/6381401/jurnal_penelitian_IPTEK-KOM.
- Clara Novita Anggraini, “*Literasi Media Baru dan Penyebaran informasi Hoax: Studi Fenomenologi pada Pengguna Whatsapp dalam Penyebaran Informasi Hoax Januari-Maret 2015*” (master’s thesis, Universitas Gadjah Mada, 2016), etd.repository.ugm.ac.id.
- Cut Putroe Yuliana, *Silabus Mata Kuliah Aspek Sosial Dalam Informasi*, 2018/2019.
- Deny hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Institut Teknologi Bandung , 2013.
- Dwi Indah, Dampak Penggunaan Facebook terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Demak, *skripsi (online)*, 2015. <http://lib.unnes.ac.id/22718/1/3301411091>.
- Fitriana, Pengaruh Media Sosial Facebook Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, *skripsi (online)*, 2016 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/24.pdf>.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponorogo, 2010.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial, Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Pres,2010.
- Juliana Kurniawatai, Siti Barorah, Literasi Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, *Jurnal Komunikator*, Vol.8, No. 2 (2016), <Http://Jurnal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2069>.

- Kominfo, *Pakar It: Tangkal Hoax Dengan Literasi Media*,
https://www.kominfo.go.id/content/detail/9725/pakar-it-tangkal-hoax-dengan-literasi-media/0/sorotan_media.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2011.
- Mayasari Sasmito, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, No. 2. Vol. 1, 2015.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/280>.
- Mira Ziveria, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan Di Program Studi Sistem Informasi Institute Teknologi Dan Bisnis Kalbe, *Kalbiscientia*, V.4, No.2, 2017, 177.
[Research.Kalbis.Ac.Id/Research/Files/Article/.../9OCEBKL914ADXEAF-CRLZLT2DP.Pd...](https://research.kalbis.ac.id/research/files/article/.../9OCEBKL914ADXEAF-CRLZLT2DP.Pd...)
- Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali, “Literasi Media Sebagai Alat Mencegah Penyebaran Hoax dan Hate Speech di Media Sosial, ” *Prosiding Seminar Nasional Rekonstruksi Peran Pustakawan di Era Informasi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 158, lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/SESI-PANEL-SEMNAS-PS-IP-2017.pdf.
- Muhammad Nurulrijal, *Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riaulevel Of New Media Literacy Skills Student Of Riau University*, Fisif, V.2, No. 1
[,https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/...](https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/...)
- Mujahidah,” Pemanfaatan Jejaring Sosial(Facebook) Sebagai Media Komunikasi”, *Komunikasi Dan Sosial Keagamaan XV*, No. 1 (Juni, 2013): 107. [Http://medihttpsa.neliti.com/media/publications/145555-ID-Pemanfaatan-Jejaring-Sosial-Facebook-Seb.Pdf](http://medihttpsa.neliti.com/media/publications/145555-ID-Pemanfaatan-Jejaring-Sosial-Facebook-Seb.Pdf)

- Mulawarman, Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Di Tinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, *Buletin Psikologi*, V.25, No. 1, 2017. https://jurnal.ugm.ac.id/buletin_sikologi/article/view/22759.
- Murti Sumarni Dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Ni Wayan Ekawati, Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media E-Pengecer(Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Denpasar), *Buletin Studi Ekonomi* No.2, Vol. 17, 2012, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/2193>.
- Nuzullianti, Pengaruh Literasi Media Pustakawa Terhadap Pelayanan Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh, *Skripsi*, Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2016.
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, Surakarta: Pusaka Pelajar, 2011.
- Puty Siyamitri, “ Literasi Media Internet Pada Kalangan Guru Sekolah Menengah Kehuruan Di Kota Media ,” *Simbolika* 1, no. 2 (September 2015): 162 <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika/article/view/203/151>.
- Putri Oviolanda Irianto dan Lifa Yola Febrianti, “ Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea,” *elic* (May 2017): 641.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/download>.
- Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Roida Pakpahan, “Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial dan Cara Menanggulangi Hoax,” *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (KNiST)* (2017), <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/index/index>.
- Ruslan, Urgensi Literasi Informasi Di Era Digital Menggali Peran Perguruan Tinggi, *Adabiya*, No. 22. Vol. 12, 2010.
- _____, *silabus matakuliah literasi informasi* , 2018/2019.

- Sonya Adelina, Pemahaman Literasi Media Baru Terhadap Penyebaran Berita Hoax Media Sosial Instagram Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Sumatra Utara, *skripsi* (online), 2018 [Http:// Repositori.Usu.ac.id/handle/123456789/362](http://Repositori.Usu.ac.id/handle/123456789/362).
- Sudaryono, *Teori Dan Aplikasi Dalam Statistik*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Stanley J, Baran. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media Dan Budaya*. Ed. 5. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- _____. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media Dan Budaya*. Ed. 6. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sumber data: Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tim Puskapol, *Panduan Praktis Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Puskapol DIP FISIF-UI, 2014
- Titi Maryati dan Wahyudi, *Facebook*, 2015. <http://www.jurnalkomputer.com>
- Toni hendroyono, *Facebook Situs Social Networking Bernilai 15 Miliar Dolar*, Yogyakarta : Ary Cahya, 2009.
- Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami* , Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
 Nomor: 500/Un.08/FAH/KP.004/03/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Ulfa Khairah
NIM : 150503031
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Hubungan Tingkat Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial Facebook

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 11 Maret 2019 M
 04 Rajab 1440 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-681/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2019
 Lamp :
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

25 Juli 2019

Yth.

Ketua prodi s1 ilmu Perpustakaan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Ulfa Khairah
 Nim/Prodi : 150503031 / S1-IP
 Alamat : Rukoh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Hubungan Tingkat Literasi Media Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry dalam Pemanfaatan Informasi melalui Jejaring Sosial Facebook**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kelembagaan


 Abdul Manan

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT LITERASI MEDIA MAHASISWA S1 ILMU PERPUSTAKAAN FAH UIN AR-RANIRY DALAM PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*

Assalamu'alaikum wr.wb

Angket ini peneliti edarkan dengan tujuan mengumpulkan data skripsi, adapun petunjuk pengisian dalam angket antara lain:

1. Mohon ketersediaan saudara (i) mengisi angket dengan identitas dan isilah jawaban dengan benar
2. Berilah tanda chek list (√) pada salah satu kolom jawaban yang sudah anda anggap sesuai dengan pendapat sudara (i)
3. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (4)
 S : Setuju (3)
 TS : Tidak Setuju (2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Identitas Responden

Nama :

Nim :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Variabel X (Tingkat Literasi Media)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menggunakan <i>facebook</i> serta dapat menggunakan semua fitur-fitur yang ada di <i>facebook</i>				
2	Saya dapat mengakses informasi dengan baik di <i>facebook</i>				
3	Saya mencari tahu kebenaran dari informasi yang baru saya dapatkan sebelum saya bagikan lagi di <i>facebook</i>				
4	Saya mampu memilah mana informasi yang baik dan tidak baik di <i>facebook</i>				
5	Saya mengkritisi informasi yang menurut saya tidak benar dan tidak baik di <i>facebook</i>				
6	Saya mampu berkomunikasi dengan orang banyak melalui informasi yang saya bagikan di grup <i>facebook</i>				
7	Saya mampu membuat konten media seperti postingan yang berisikan informasi yang bermanfaat dan membagikannya di grup <i>facebook</i>				

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL_X1
--	------	------	------	------	------	------	------	----------

Variabel Y (Pemanfaatan Informasi Melalui Jejaring Sosial *Facebook*)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengunggah postingan berupa informasi pendidikan, kesehatan, dan informasi yang bermanfaat lainnya di <i>facebook</i>				
2	Saya mengunggah informasi yang baru saya dapatkan tanpa mencari tahu kebenaran informasi tersebut.				
3	Saya membagikan postingan atau unggahan orang lain yang saya anggap baik dan penting di <i>facebook</i>				
4	Saya membagikan kembali informasi yang saya lihat di <i>facebook</i> walaupun saya tidak mengetahui kebenaran dari informasi tersebut				
5	Saya mengomentari postingan orang lain yang tidak saya pahami di <i>facebook</i>				
6	Saya mengkritik unggahan orang lain yang berisikan informasi yang tidak baik di <i>facebook</i>				
7	Saya menyukai (<i>like</i>) status atau unggahan orang lain yang berisikan informasi yang menarik di <i>facebook</i>				

		1	.728**	.275	.552*	.552*	.477*	.278	.660**
		Correlations							
X1.1	Pearson Correlation	1	.728**	.275	.552*	.552*	.477*	.278	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.241	.011	.012	.034	.101	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.728**	1	.508*	.666**	.668**	.440	.535*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.001	.001	.052	.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.275	.508*	1	.700**	.846**	.515*	.648**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.241	.022		.001	.000	.020	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.553*	.666**	.700**	1	.800**	.810**	.571**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.001		.000	.000	.009	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.5	Pearson Correlation	.552*	.668**	.846**	.800**	1	.599**	.767**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.000		.005	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.6	Pearson Correlation	.477*	.440	.515*	.810**	.599**	1	.553*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.034	.052	.020	.000	.005		.012	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.7	Pearson Correlation	.378	.535*	.648**	.571**	.767**	.553*	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.101	.015	.002	.009	.000	.012		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.660**	.776**	.821**	.909**	.934**	.777**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.410	.158	.302	.439	.493*	.210	.611**
	Sig. (2-tailed)		.072	.507	.196	.053	.027	.374	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.2	Pearson Correlation	.410	1	.894**	.659**	.501*	.362	.554*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.072		.000	.002	.024	.116	.011	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.3	Pearson Correlation	.158	.894**	1	.605**	.375	.307	.592**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.507	.000		.005	.104	.188	.006	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.4	Pearson Correlation	.302	.659**	.605**	1	.417	.352	.953**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.196	.002	.005		.067	.128	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.5	Pearson Correlation	.439	.501*	.375	.417	1	.535*	.399	.750**
	Sig. (2-tailed)	.053	.024	.104	.067		.015	.081	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.6	Pearson Correlation	.493*	.362	.307	.352	.535*	1	.426	.652**
	Sig. (2-tailed)	.027	.116	.188	.128	.015		.061	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.7	Pearson Correlation	.210	.554*	.592**	.953**	.399	.426	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.374	.011	.006	.000	.081	.061		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.611**	.805**	.663**	.769**	.750**	.652**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.000	.002	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	16.30	7.789	.582	.866
Y1.2	16.50	6.944	.718	.849
Y1.3	16.50	8.500	.434	.882
Y1.4	16.80	6.844	.717	.849
Y1.5	16.60	6.711	.761	.842
Y1.6	16.40	6.933	.787	.838
Y1.7	16.10	8.544	.709	.864

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.50	10.278	.869	.900
X1.2	17.70	10.233	.880	.899
X1.3	17.60	11.600	.636	.924
X1.4	17.60	10.933	.806	.907
X1.5	17.50	11.611	.775	.912
X1.6	18.00	11.111	.715	.917
X1.7	17.70	12.011	.661	.921

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ulfa Khairah
NIM : 150503031
Fakultas /Jurusan : Adab dan Hunaniora / Ilmu Perpustakaan
Tempat/Tanggal Lahir : Blang Rongka/ 6 Oktober 1996
Nomor Hp : 082276403206
Riwayat Pendidikan
SD : SD N 2 Lampahan
SMP : SMP N 2 Timang Gajah
SMA : SMA N 3 Timang Gajah
PERGURUAN TINGGI : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Data Orang Tua
Nama Ayah : Zulkifli
Nama Ibu : Nurulhidayati
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Supir
Ibu : IRT

Banda Aceh, 21 Oktober 2019

Ulfa Khairah